

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Kemajuan ini memberikan peluang besar dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif dan efektif. Di era revolusi industri 4.0, integrasi teknologi dalam pembelajaran bukan hanya menjadi pilihan, melainkan suatu kebutuhan esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sanjaya, 2020: 45).

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Potensi diri dapat dicapai dengan adanya proses pembelajaran yang baik.

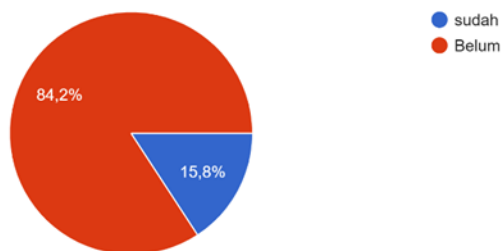
Pendidikan sebagai salah satu elemen utama dalam pembangunan sumber daya manusia harus mampu mengakomodasi perkembangan ini dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan membantu mahasiswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Menurut Arsyad (2020: 15), media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hidayah dan Okatini (2014) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran

yang tepat menjadi salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Dalam salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Negeri Jakarta, khususnya dalam Program Studi Tata Rias yang memiliki mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki (*Pedicure*), pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai sangatlah penting. Mata kuliah ini memiliki porsi praktik yang cukup besar sehingga memerlukan media pembelajaran yang mampu menjelaskan prosedur perawatan secara sistematis dan mendetail. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran adalah video pembelajaran.

Mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki merupakan salah satu mata kuliah praktik yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan RPS tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep perawatan tangan dan kaki, mengidentifikasi alat dan bahan, serta melakukan prosedur perawatan kaki (*Pedicure*) sesuai standar yang berlaku. Capaian pembelajaran tersebut menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga keterampilan praktik secara sistematis.

5. Apakah pembelajaran dengan cara demonstrasi sudah cukup untuk memahami materi perawatan tangan dan kaki khususnya pada materi perawatan kaki (*pedicure*) ?
19 jawaban



(Sumber : Hani Utami Tenry Ayu, 2026)

Gambar 1.1 Hasil Observasi Pendahuluan

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada bulan Februari 2025 dengan 19 mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias yang telah mengikuti mata kuliah ini, diperoleh informasi bahwa sebanyak 84,2% mahasiswa mengungkapkan bahwa demonstrasi saja belum cukup dalam proses pembelajaran. Salah satu mahasiswa mengungkapkan, "Saya merasa teori yang diberikan sudah cukup jelas, tetapi ketika

praktik, saya masih kesulitan karena tidak ada demonstrasi yang lebih mendalam." Mahasiswa lain juga menambahkan, "Saat praktik di kelas, mahasiswa hanya diberikan instruksi singkat tanpa contoh yang mendetail. Seandainya ada media yang bisa kami pelajari secara mandiri, mungkin akan lebih mudah memahami prosedurnya." Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengharapkan ada sumber belajar atau media yang dapat dipelajari ulang di rumah untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi dan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai teknik perawatan kaki. Hal ini sejalan dengan kondisi pada mata kuliah lain yang rata-rata sudah menggunakan media video dalam perkuliahan yang sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi.

Video pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Mayer (2021: 78), video sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam menggabungkan elemen visual dan audio, sehingga lebih menarik serta mempermudah pemahaman konsep yang diajarkan. Selain itu, video pembelajaran memudahkan mahasiswa untuk mengulang kembali materi kapan saja, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan ritme masing-masing. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadiman, dkk. (2019: 67), yang menyatakan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan daya serap mahasiswa terhadap materi karena adanya kombinasi visual, audio, dan teks yang menarik.

Media audiovisual meningkatkan daya serap dan retensi informasi peserta didik dibandingkan metode konvensional lainnya. Visualisasi ini juga memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami detail teknik perawatan, seperti posisi tangan yang tepat, tekanan yang harus diberikan saat melakukan pemijatan, serta langkah-langkah sterilisasi alat yang sering kali diabaikan dalam praktik langsung di kelas. (Daryanto, 2021: 88).

Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan video pembelajaran dalam mata kuliah praktik dinilai sesuai karena dapat menampilkan langkah-langkah secara konkret dan dapat diputar ulang sesuai kebutuhan mahasiswa. Scagnoli et al. (2019) menegaskan bahwa video pembelajaran mendukung pembelajaran mandiri dan membantu peserta didik memahami prosedur yang memerlukan ilustrasi visual. Oleh karena itu, pengembangan video pembelajaran pada materi perawatan kaki

(*Pedicure*) dipandang relevan sebagai alternatif media pembelajaran yang membantu mahasiswa mempelajari prosedur perawatan kaki se ara lebih mandiri dan sistematis.

Namun demikian, masih banyak institusi pendidikan yang bergantung pada metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang berbasis ceramah sering kali membuat mahasiswa pasif dan kurang mendapatkan pengalaman praktik yang memadai. Menurut Hamdani (2022: 53), metode pembelajaran yang tidak memberikan pengalaman praktik langsung dapat menghambat penguasaan keterampilan mahasiswa, terutama dalam bidang kejuruan seperti tata rias dan perawatan tubuh. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki, khususnya pada materi perawatan kaki. Diharapkan video pembelajaran ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang mendasari penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan penggunaan Media Pembelajaran dalam mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki
2. Beberapa responden dari mahasiswa Tata Rias UNJ mengalami kesulitan dalam memahami materi demonstrasi perawatan tangan dan kaki.
3. Mahasiswa mengalami kesulitan memahami teknik dan prosedur perawatan kaki (*Pedicure*) hanya dari penjelasan lisan dan bahan ajar teks tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung visualisasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, peneliti membatasi masalah penelitian berdasarkan identifikasi masalah di atas agar masalah lebih dapat diatasi secara spesifik dan mencapai target penelitian yang dikehendaki. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan video pembelajaran pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki

yang difokuskan pada materi perawatan kaki (*Pedicure*), serta pengujian produk dibatasi pada aspek kelayakan dan praktikalitas.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan video pembelajaran pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki yang difokuskan pada materi perawatan kaki (*Pedicure*) yang layak dan praktis.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan video pembelajaran pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki yang difokuskan pada materi perawatan kaki (*Pedicure*) yang layak menurut ahli media dan materi serta praktis bagi penggunaannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi terhadap pelaksanaan pembelajarn dengan menggunakan teknologi dan informasi, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video pada mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki. Selain itu, penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran menggunakan model ADDIE.

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan. Bagi mahasiswa, video pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi sumber belajar yang lebih menarik, fleksibel, sehingga membantu mahasiswa memahami materi perawatan kaki (*Pedicure*) secara mandiri baik di dalam maupun di luar perkuliahan. Bagi dosen dan tenaga pengajar, media ini dapat mendukung proses pengajaran dengan memberikan visualisasi yang lebih jelas dan menarik, sekaligus melengkapi metode pembelajaran konvensional. Sementara itu, bagi institusi pendidikan, penelitian ini mendorong penerapan teknologi dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi di program studi tata rias.